



Pedagang Pasar Beringharjo Keluhkan Sepi Pembeli

JOGJA - Banyaknya agenda pariwisata dan kunjungan wisatawan ke wilayah DIJ ternyata tak benar-benar memberikan dampak signifikan bagi semua pihak. Termasuk kepada pedagang di Pasar Beringharjo.

Seorang pedagang Nurul Arifah mengatakan, wisatawan banyak berada di jalan. Terlebih saat ada pawai, rangkaian acara HUT Kota Jogja. "Mereka *nggak* ke sini (Pasar Beringharjo, Red)," katanya kemarin (9/10).

Dia pun menyebut, ditutupnya *platform* belanja *online* juga tidak berdampak pada pengunjung pasar. "Sama saja, tetap sepi yang beli. Sepi banget," keluhnya.

Secara demografi, pengunjung yang datang merupakan wisatawan dari luar DIJ. Namun dari kunjungan yang ada, tidak selalu melakukan transaksi. "Ada juga yang datang cuma cek harga dan membandingkan sama *online*," tuturnya.

Nurul pun merasa berat hati jika harus membanting harga untuk mendapatkan konsumen. "Kayak di *online* saya pernah lihat baju Rp 5000-an," lontarnya.

Keluhan senada disampaikan oleh Mahmud.



FANMI FAHRIZA/RADAR JOGJA

LENGANG: Situasi di kawasan Pasar Beringharjo yang saat ini kondisinya dikeluhkan para pedagang karena sepi pembeli. Meskipun banyak even dan TikTok Shop ditutup tidak mempengaruhi jumlah pengunjung.

Dia mengaku kesulitan menjual baju batik. "Lebih banyak yang beli lewat *online*," ungkapnya.

Perihal segmentasi marketnya, dia menye-

but, pembelinya selalu didominasi oleh orang-orang dari luar DIJ. "Orang Jogja sendiri jarang, kecuali butuh baju untuk acara khusus," tandasnya. (**iza/eno/zi**)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 September 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005